

ANALISIS KEBUTUHAN PRASARANA DAN SARANA PARIWISATA DI KAWASAN TAMAN NASIONAL BUNAKEN KECAMATAN BUNAKEN KEPULAUAN KOTA MANADO

Raden Agusbushro¹, V.H. Makarau² & Amanda Sembel³

¹Mahasiswa S1 Program Studi Perencanaan Wilayah & Kota Universitas Sam Ratulangi Manado

² & ³ Staf Pengajar Jurusan Arsitektur, Universitas Sam Ratulangi Manado

Pentingnya peranan pariwisata dalam pembangunan ekonomi sudah tidak diragukan lagi, menjadikan pariwisata sebagai sektor unggulan di dalam perolehan devisa, penciptaan lapangan kerja, maupun pengentasan kemiskinan. Taman Nasional Bunaken Kecamatan Bunaken Kepulauan Kota Manado, yang terdiri dari tiga Pulau. Pertama Pulau Bunaken, kedua Pulau Siladen, dan ketiga Pulau Manado Tua, merupakan salah satu tujuan wisata andalan di Kota Manado. Namun kebutuhan prasarana dan sarana pariwisata sebagai penunjang kegiatan ditempat wisata Kawasan Taman Nasional Bunaken Kecamatan Bunaken Kepulauan, sampai saat ini dapat dikatakan masih belum terpenuhi secara maksimal. Penelitian ini mengkaji tentang ketersediaan prasarana dan sarana pariwisata di Kawasan Taman Nasional Bunaken Kecamatan Bunaken Kepulauan dan kebutuhan prasarana dan sarana pariwisata di Kawasan Taman Nasional Bunaken Kecamatan Bunaken Kepulauan. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis statistik deskriptif yaitu mencari frekuensi (presentase), serta angka-angka yang disusun dalam tabel. Analisis kebutuhan prasarana dan sarana pariwisata bertujuan untuk mengetahui apa saja kebutuhan prasarana dan sarana pariwisata di Kawasan Taman Nasional Bunaken Kecamatan Bunaken Kepulauan dan analisis SWOT digunakan untuk mengetahui perkembangan pariwisata di Kawasan Taman Nasional Bunaken Kecamatan Bunaken Kepulauan. Dari hasil penelitian di dapat bahwa ketersediaan prasarana dan sarana pariwisata di Kawasan Taman Nasional Bunaken Kecamatan Bunaken Kepulauan belum terpenuhi secara maksimal. Sehingga pelayanan kepada para wisatawan belum terlayani dengan baik dan maksimal dalam hal kebutuhan prasarana dan sarana pariwisata. Oleh sebab itu, perlu adanya penyediaan prasarana dan sarana pariwisata secara baik dan maksimal agar dapat memenuhi kebutuhan wisatawan yang berwisata di Kawasan Taman Nasional Bunaken Kecamatan Bunaken Kepulauan.

Kata kunci: Prasarana dan sarana pariwisata

PENDAHULUAN

Pariwisata dewasa ini adalah sebuah mega bisnis. Jutaan orang mengeluarkan triliunan dollar Amerika, meninggalkan rumah dan pekerjaan untuk memuaskan atau membahagiakan diri (*pleasure*) dan untuk menghabiskan waktu luang (*leisure*). Hal ini menjadi bagian penting dalam kehidupan dan gaya hidup di negara-negara maju (MacDonald, 2004).

Pentingnya peranan pariwisata dalam pembangunan ekonomi di beberapa negara sudah tidak diragukan lagi. Banyak negara sejak beberapa tahun terakhir menggarap pariwisata dengan serius dan menjadikan pariwisata sebagai sektor unggulan di dalam perolehan devisa, penciptaan lapangan kerja, maupun pengentasan kemiskinan (Pitana, 2002).

Prasarana dan sarana kepariwisataan sesungguhnya merupakan kebutuhan wisatawan yang perlu disiapkan atau disediakan dalam mengembangkan industri pariwisata. Prasarana

(infrastruktur) adalah semua fasilitas yang memungkinkan proses perekonomian dapat berjalan dengan lancar sedemikian rupa, sehingga dapat memudahkan manusia untuk memenuhi kebutuhannya. Jadi fungsinya adalah melengkapi sarana kepariwisataan, sehingga dapat memberikan pelayanan sebagaimana mestinya (Yoety, 1996).

Kepuasan wisatawan tidak hanya diperoleh dari atraksi yang mereka lihat, melainkan juga dari fasilitas wisata yang dimiliki obyek wisata tersebut (Binarwan, 2007).

Indonesia memiliki kekayaan alam yang berlimpah baik berupa keindahan alam, hewan, serta tumbuh-tumbuhan dan keragaman budaya semua itu merupakan anugerah dari sang maha pencipta kepada kita manusia untuk dapat menikmatinya. Sebab itu perlu dijaga, dilindungi, dilestarikan dan dikembangkan. Sehingga Indonesia mempunyai daya tarik tersendiri dibidang pariwisata, baik dimata wisatawan internasional maupun wisatawan

lokal. Para wisatawan berbondong-bondong datang untuk menikmati suatu objek wisata yang ada di Indonesia. Salah satunya yaitu Taman Nasional Bunaken yang terletak di Provinsi Sulawesi Utara. Memiliki keindahan panorama bawah laut yang memukau, diving dan snorkeling merupakan wisata andalan Taman Nasional Bunaken.

Berdasarkan SK. Menteri Kehutanan No.730/Kpts-II/1991 dengan luas 89.065 Ha. Secara geografis Taman Nasional Bunaken dibagi menjadi 2 wilayah yaitu bagian utara dan bagian selatan. Secara administratif bagian utara kawasan Taman Nasional Bunaken termasuk wilayah administrasi Kota Manado, Kecamatan Bunaken (terdiri dari Kelurahan Molas, Kelurahan Meras, Kelurahan Tongkeina. dan Kecamatan Bunaken Kepulauan (terdiri dari Pulau Bunaken, Pulau Siladen dan Pulau Manado Tua) dan wilayah administrasi Kabupaten Minahasa Utara, Kecamatan Wori (terdiri dari Desa Tiwoho, Pulau Nain dan Pulau Mantehage), dengan luas 75.265 ha. Sedangkan bagian selatan kawasan Taman Nasional Bunaken secara administratif termasuk Wilayah Administrasi Kabupaten Minahasa, Kecamatan Tombariri (terdiri dari Desa Poopoh, Desa Teling, Desa Kumu dan Desa Pinasungkulan) dan Wilayah Administrasi Kabupaten Minahasa Selatan, Kecamatan Tatepaan (terdiri dari Desa Arakan, Desa Sondaken, Desa Pungkol, Desa Wawontulap dan Desa Popareng) dengan luas 13.800 ha yang disebut pesisir Arakan - Wawontulap.

Pusat kegiatan wisata Taman Nasional Bunaken berlokasi di Kecamatan Bunaken Kepulauan terdiri dari 3 Pulau yaitu Pulau Bunaken, Manado Tua, dan Siladen. Terutama Pulau Bunaken yang merupakan ikon wisata Taman Nasional Bunaken itu sendiri. Pulau Bunaken terletak tidak jauh dari Manado, Ibukota Propinsi Sulawesi Utara. Waktu yang ditempuh dalam perjalanan dari Kota Manado ke Pulau Bunaken sekitar 35 menit, ke Pulau Sileden sekitar 40 menit, ke Pulau Manado tua sekitar 50 menit. dengan menggunakan transportasi laut.

Namun kebutuhan prasarana dan sarana pariwisata sebagai penunjang kegiatan ditempat wisata kawasan Taman Nasional Bunaken Kecamatan Bunaken Kepulauan, sampai saat ini

dapat dikatakan masih belum terpenuhi secara maksimal.

Oleh sebab itu, perlu adanya penyediaan prasarana dan sarana pariwisata secara baik dan maksimal agar dapat memenuhi kebutuhan wisatawan yang berwisata di Taman Nasional Bunaken Kecamatan Bunaken Kepulauan. Sehingga para wisatawan terkesan, tak mudah untuk dilupakan dan ingin kembali.

Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa kebutuhan prasarana dan sarana pariwisata merupakan komponen penting di sebuah daerah kawasan wisata. sebagai penunjang kegiatan berwisata, sehingga penulis mengambil judul penelitian yaitu Analisis Kebutuhan Prasarana dan Sarana Pariwisata di Kawasan Taman Nasional Bunaken Kecamatan Bunaken Kepulauan Kota Manado. Sehingga diharapkan dapat menjadi rekomendasi bagi para pelaku pengembang pariwisata.

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan memahami kebutuhan prasarana dan sarana pariwisata yang representatif di Kawasan Taman Nasional Bunaken Kecamatan Bunaken Kepulauan Kota Manado.

TINJAUAN PUSTAKA

Unsur-Unsur Penawaran Dalam Industri Pariwisata

Bentuk-bentuk penawaran dalam industri pariwisata pada umumnya, yang berasal dari alam maupun yang dibuat atau disediakan oleh manusia, menurut Prof. Salah Wahab yang dijelaskan dalam bukunya *Tourism Management*, sebagai berikut:

Fasilitas Alami

yang bersumber dari alam diantaranya adalah:

- Cuaca seperti: segarnya udara (*mild*), sinar matahari (*sun shine*)
- Tata letak tanah dan pemandangan alam seperti: daratan (*plains*), pemandangan di pegunungan (*scenic mountain*), danau (*Lake*), pantai (*beach*), bentuk-bentuk yang unik (*panoramic view*) air terjun (*water falls*), kawasan gunung berapi (*volcanic zones*), bermacam-macam gua (*grottos*), dan sebagainya.
- *Sylvan elements*, yaitu hutan-hutan lebat, dan pohon-pohon langka.

- Flora dan fauna yang termasuk dalam kelompok ini adalah tumbuh-tumbuhan dan binatang yang aneh, unik, langka, dan beragam yang memungkinkan orang-orang melakukan penelitian, memancing, berburu, membuat foto, seperti pada taman nasional, kebun raya dan taman safari yang kita kenal.
- Pusat-pusat kesehatan seperti: sumber air panas atau mineral, kolam lumpur yang berkhasiat untuk mandi, dan sebagainya.

Perlengkapan Buatan Manusia

Ada lima kategori utama yang dapat ditawarkan, yaitu:

Sejarah, Budaya, Dan Agama

Yang termasuk kelompok ini diantaranya adalah:

- a. Monumen bersejarah dan sisa-sisa peradaban masa lalu, yaitu monumen-monumen dan peninggalan-peninggalan bersejarah peradaban masa lalu.
- b. Tempat-tempat budaya, seperti museum, gedung kesenian, handicrafts industries, tugu peringatan, prasasti, tempat-tempat pertunjukan kesenian tradisional, tempat-tempat penjualan cenderamata, dan lain-lain.
- c. Acara-acara tradisional, seperti perayaan-perayaan tradisional (Sekaten atau Ngaben), pameran karnaval, upacara-upacara adat, ziarah dan sebagainya.
- d. Bangunan-bangunan religius, yaitu bangunan atau gedung-gedung bersejarah seperti mesjid, gereja, wihara, klenteng, pura dan sebagainya.

Infrastruktur

Ada lima kategori yang termasuk dalam prasarana (*infrastructures*), masing-masing adalah:

- a. Prasarana Umum (*General Infrastructures*) meliputi prasarana umum, mencakup hal-hal sebagai berikut sistem penyediaan air bersih, tenaga listrik, jalan dan jembatan, pelabuhan, airport, terminal atau stasiun kereta api.
- b. Kebutuhan Masyarakat Banyak (*Basic Needs of Civilized Life*)
Kebutuhan pokok manusia modern, seperti: kantor pusat dan telepon, rumah sakit, apotik bank, pusat-pusat perbelanjaan, bar dan restoran, salon kecantikan., barbershop, kantor polisi, toko obat, penjualan rokok, tokoacamata, toko-toko penjual Koran dan majalah, pompa bensin bengkel mobil, wartel, warnet dan lainnya.

c. Prasarana Kepariwisata

• *Residential tourist plants*

Semua fasilitas yang dapat menampung kedatangan para wisatawan untuk menginap dan tinggal untuk sementara waktu di daerah tujuan wisata. Termasuk ke dalam kelompok ini adalah semua bentuk akomodasi yang diperuntukan bagi wisatawan dan juga segala bentuk rumah makan dan restoran yang ada. Misalnya hotel, motor hotel (motel), wisma, *homestay*, *cottages*, *camping*, *youth hostel*, serta rumah makan, restoran, *self-services*, *cafeteria*, *coffee shop*, *grill room*, *bar*, *tavern*, dan lain-lain.

• *Receptive tourist plants*

Segala bentuk badan usaha atau organisasi yang kegiatannya khusus untuk mempersiapkan kedatangan wisatawan pada suatu daerah tujuan wisata, yaitu :

- Perusahaan yang kegiatannya adalah merencanakan dan menyelenggarakan perjalanan bagi orang yang akan melakukan perjalanan wisata (*tour operator and travel agent*).
- Badan atau organisasi yang memberikan penerangan, penjelasan, promosi dan propaganda tentang suatu daerah tujuan wisata (*Tourist Information Center* yang terdapat di *airport*, terminal, pelabuhan, atau suatu *resort*).

• *Recreative and sportive plants*

Termasuk dalam kelompok ini adalah semua Fasilitas yang dapat digunakan untuk tujuan rekreasi dan olah raga. Termasuk ke dalam kelompok ini adalah fasilitas untuk bermain golf, kolam renang, *boating*, *surfing*, *fishing*, *tennis court*, dan fasilitas lainnya.

Sarana Akses Dan Fasilitas Transportasi

Termasuk dalam kelompok ini adalah bandara, pelabuhan bagi negara-negara yang berbatasan dengan laut, sungai atau danau multi-nasional, jalan kereta api dan sarana transportasi darat lainnya, kapal, transportasi udara, sistem transportasi gunung, dan lain-lain.

Bangunan

seperti halnya dengan prasarana yang biasa kita kenal, yang dimaksud dengan prasarana di sini adalah perusahaan-perusahaan yang memberi pelayanan kepada wisatawan (*establishment generating services*) yang sebenarnya tidak

begitu penting, tetapi bagi wisatawan justru sangat diperlukan. Termasuk dalam kelompok ini adalah bioskop, gedung opera, gedung pentas kesenian, kasino, night club, tempat hiburan dan rekreasi lainnya. (*There are mostly recreational and entertainment*).

Cara Hidup Masyarakat

Tata cara hidup masyarakat setempat dapat merupakan daya tarik yang kuat bagi wisatawan yang berkunjung pada suatu Negara atau DTW. Adat-istadat, kebiasaan hidup tradisional, terutama pada Negara-negara sedang berkembang, seperti: Ngaben di Bali, atau Sekaten di Yogyakarta, Khitanan (Betawi), Mengasah Gigi (Bali), Turun Mandi (Padang), Nyale (Lombok), Tabot (Padang), atau Tabot (Bengkulu).

Standar Kelayakan Menjadi Daerah Tujuan Wisata

Tabel 1
Standar Kelayakan Menjadi Daerah Tujuan Wisata

No	Kriteria	Standar Minimal
1	Objek	Terdapat salah satu dari unsur alam, sosial ataupun budaya
2	Akses	Adanya jalan, adanya kemudahan rute, Tempat Parkir, dan harga parkir yang terjangkau
3	Akomodasi	Adanya pelayanan penginapan (hotel, wisma, losmen, dan lain-lain)
4	Fasilitas	Agen perbelanjaan, pusat informasi, salon, fasilitas kesehatan, pemadam kebakaran, hydrant, TIC (Tourism Information Center), Guiding (pemandu wisata), plang informasi, petugas yang memeriksa masuk dan keluarnya wisatawan
5	Transportasi	Adanya transportasi lokal yang nyaman, vanatiff yang menghubungkan akses masuk
6	Catering Service	Adanya pelayanan makanan dan minuman (restoran, rumah makan, warung nasi dan lain-lain)
7	Aktivitas Rekreasi	Terdapat sesuatu yang dilakukan di lokasi wisata, seperti berenang, terjun payung, berjemur, berselancar, jalan-jalan dan lain-lain
8	Pembelanjaan	Adanya tempat pembelian barang-barang umum
9	Komunikasi	Adanya televisi, telepon umum, radio, sinyal telepon, sehuler, penjual voucher (isi ulang pulsa sehuler) dan internet akses)
10	Sistem Perbankan	Adanya bank (beberapa jumlah dan jenis bank dan ATM beserta sebarannya)
11	Kesehatan	Poliklinik poli umum/jaminan ketersediaan pelayanan yang baik untuk penyakit yang mungkin diderita wisatawan
12	Keamanan	Adanya jaminan keamanan (petugas khusus keamanan, polisi wisata, pengawas pantai, rambu-rambu perhatian, pengarah kepada wisatawan)
13	Kebersihan	Tempat sampah dan rambu-rambu peringatan tentang kebersihan
14	Sarana Ibadah	Terdapat salah satu sarana ibadah bagi wisatawan
15	Sarana Pendidikan	Terdapat salah satu sarana pendidikan formal
16	Sarana Olahraga	Terdapat alat dan perlengkapan untuk berolahraga

Sumber: Lothar A.Kreck dalam Yoeti, 1996

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 50 Tahun 2011 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional Tahun 2010 - 2025

Dalam pembangunan kepariwisataan harus mempertimbangan hal - hal sebagai berikut:

Prasarana umum meliputi:

1. Jaringan listrik dan lampu penerangan
2. Jaringan air bersih
3. Jaringan telekomunikasi
4. Sistem pembuangan air limbah

Fasilitas umum meliputi:

1. Fasilitas keamanan, seperti pemadam kebakaran, fasilitas tanggap bencana di destinasi yang rawan bencana.
2. Fasilitas keuangan dan perbankan, seperti anjungan tunai mandiri dan tempat penukaran uang.
3. Fasilitas bisnis. Seperti kios kelontong dan toko obat 24 jam, warung internet, telepon umum, sarana penitipan dan penyimpanan barang.
4. Fasilitas kesehatan, berupa poliklinik 24 jam dan fasilitas pertolongan pertama pada kecelakaan.
5. Fasilitas sanitasi dan kebersihan, seperti toilet umum, jasa binatu, dan tempat sampah.
6. Fasilitas khusus bagi penderita cacat fisik, anak-anak dan lanjut usia.
7. Fasilitas rekreasi, seperti fasilitas peristirahatan, fasilitas bermain anak-anak, fasilitas olah raga, dan fasilitas pejalan kaki.
8. Fasilitas lahan parkir, dan
9. Fasilitas ibadah.

Fasilitas pariwisata meliputi:

1. Fasilitas akomodasi
2. Fasilitas rumah makan
3. Fasilitas informasi dan pelayanan pariwisata, fasilitas pelayanan kemigrasian, pusat informasi pariwisata.
4. Polisi pariwisata dan satuan tugas wisata
5. Toko cendramata
6. Petunjuk arah/papan informasi pariwisata/rambu lalu lintas wisata.
7. Bentuk bentang lahan

METODOLOGI

Metode Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif, dimana Penyajian data yang dilakukan adalah mencari frekuensi mutlak, frekuensi relatif (mencari persentase), serta angka-angka yang disusun dalam tabel.

Analisis kebutuhan prasarana dan sarana pariwisata bertujuan untuk mengetahui kebutuhan prasarana dan sarana pariwisata di kawasan Taman Nasional Bunaken Kecamatan Bunaken Kepulauan Kota Manado.

Analisis SWOT digunakan untuk mengetahui strategi dalam mengembangkan pariwisata di kawasan Taman Nasional Bunaken Kecamatan Bunaken Kepulauan Kota Manado, serta perkembangannya terutama dalam penyediaan prasarana dan sarana pariwisata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aksesibilitas Kawasan Taman Nasional Bunaken Kecamatan Bunaken Kepulauan

Aksesibilitas untuk memasuki kawasan Taman Nasional Bunaken, Kecamatan Bunaken Kepulauan dapat dijangkau dengan menggunakan transportasi laut. Adapun biaya/tarif serta waktu yang ditempuh sebagai berikut:

Pulau Bunaken

Perjalanan menuju Pulau Bunaken dapat dijangkau menggunakan transportasi laut dari pusat Kota Manado yaitu dari pelabuhan kuala jengki, pasar bersehati dan marina plaza. Bisa ditempuh melalui dua alternatif. Pertama dengan menggunakan perahu transportasi umum biaya yang dikenakan Rp 25.000 per orang, perahu ini hanya ada satu kali sehari dan dari Manado berangkat sekitar antara jam 13.00 s/d 15.00 (tergantung pasang-surut air), kemudian baru akan kembali ke Manado keesokan harinya sekitar jam 09.00 pagi. Kedua dengan menggunakan perahu speed boat yang dapat di charter oleh para wisatawan. Sehingga dapat berangkat ke Pulau Bunaken kapan saja dan jam berapa saja, ongkos perjalanan menggunakan speed boath pulang pergi ke Pulau Bunaken dalam sehari para wisatawan dikenakan biaya charter dengan harga sebesar Rp 600.000 hingga Rp 900.000. Sedangkan untuk sekali jalan para wisatawan dapat membayar sebesar Rp 300.000

hingga Rp 400.000, waktu yang ditempuh ke Pulau Bunaken sekitar ± 35 menit.

Pulau Siladen

Perjalanan menuju Pulau Siladen dapat dijangkau menggunakan transportasi laut dari pusat Kota Manado yaitu dari pelabuhan kuala jengki, pasar bersehati dan marina plaza. juga bisa ditempuh dengan dua alternatif, yang pertama menggunakan perahu transportasi umum para wisatawan dikenakan biaya sebesar Rp 30.000 per orang, perahu ini hanya ada satu kali sehari dan dari Manado berangkat sekitar antara jam 13.00 s/d 15.00 (tergantung pasang-surut air), kemudian baru akan kembali ke Manado keesokan harinya sekitar jam 07.00 pagi. kedua menggunakan perahu speed boat yang dapat di charter dengan biaya Rp 600.000 hingga Rp 900.000, pulang pergi dalam sehari, waktu keberangkatan kapan saja dan jam berapa saja, sedangkan untuk sekali jalan para wisatawan dapat membayar sebesar Rp 400.000 hingga Rp 500.000, waktu perjalanan yang ditempuh sekitar ± 40 menit.

Pulau Manado Tua

Perjalanan menuju ke Pulau Manado Tua dapat dijangkau menggunakan transportasi laut dari pusat Kota Manado yaitu dari pelabuhan kuala jengki, pasar bersehati dan marina plaza. ini juga bisa ditempuh dengan dua alternatif, pertama menggunakan perahu transportasi umum biaya yang dikenakan kepada para wisatawan sebesar Rp 35.000 per orang, perahu ini juga hanya ada satu kali sehari dan dari Manado berangkat sekitar antara jam 13.00 s/d 15.00 (tergantung pasang-surut air), kemudian baru akan kembali ke Manado keesokan harinya sekitar jam 09.00 pagi. Kedua menggunakan perahu speed boat yang dapat di charter dengan harga sebesar Rp 700.000 hingga Rp 1.000.000, pulang pergi dalam sehari, waktu keberangkatan juga dapat diatur oleh para wisatawan kapan mau pergi dan jam berapa saja. Waktu perjalanan yang ditempuh sekitar ± 50 menit.

Ketersediaan Prasarana Dan Sarana Pariwisata Di Kawasan Taman Nasional Bunaken Kecamatan Bunaken Kepulauan

Kawasan Taman Nasional Bunaken Kecamatan Bunaken Kepulauan yang terdiri dari tiga Pulau yaitu Pulau Bunaken, Pulau siladen

dan Pulau Manado Tua. Ketersediaan prasarana dan sarana pariwisata di masing-masing pulau tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2 Ketersediaan Prasarana dan Sarana Pariwisata di Kawasan Taman Nasional Bunaken Kecamatan Bunaken Kepulauan

Ketersediaan Prasarana dan Sarana Pariwisata di Kawasan Taman Nasional Bunaken Kecamatan Bunaken Kepulauan							
No	Kriteria Sarana Dan Prasarana Pariwisata	Pulau Bunaken		Pulau Siladen		Pulau Manado Tua	
		Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada
1	Listrik dan lampu penerangan	•		•		•	
2	Air bersih	•		•		•	
3	Jalan	•		•		•	
4	Draenase	•		•		•	
5	Persampahan/tempat sampah	•		•		•	
6	Rambu-rambu peringatan tentang kebersihan	•			•		•
7	Jaringan telepon	•		•		•	
8	Akses internet	•		•		•	
9	Klinik 24 jam, apotik/toko obat.		•		•		•
10	Pos keamanan/polisi pariwisata	•			•		•
11	Pemadam kebakaran		•		•		•
12	Rambu-rambu peringatan tentang keamanan		•		•	•	
13	Tranportasi lokal	•		•		•	
14	Sarana pendidikan	•		•		•	
15	Fasilitas perbankan berupa mesin atm dll		•		•		•
16	Atraksi pantai berupa banana boat dll		•		•		•
17	Tempat berkemah		•		•		•
18	Tempat bermain anak-anak		•		•		•
19	Pusat informasi wisata		•		•		•
20	Petunjuk arah atau papan informasi wisata		•		•		•
21	Tempat atau ruang pertunjukan Kesenian dan budaya		•		•		•
22	Pusat perbelanjaan barang-barang umum		•		•		•
23	Sarana olahraga berupa lapangan voli dll		•		•		•
24	Sarana ibadah	•		•		•	
25	Tempat penjualan souvenir	•			•		•
26	Restoran dan warung makan	•		•		•	
27	Peralatan diving dan snorkeling	•		•		•	
28	Toilet umum	•			•		•
29	Ruang ganti pakaian	•			•		•
30	Dermaga pelabuhan	•		•		•	
31	Papan selamat datang	•			•		•
32	Tempat beristirahat	•			•		•
33	Akomodasi	•		•		•	

Sumber: Hasil Penelitian 2014

Analisis Kebutuhan Prasarana Dan Sarana Pariwisata Kawasan Taman Nasional Bunaken Kecamatan Bunaken Kepulauan

Analisis kebutuhan prasarana dan sarana pariwisata dilakukan untuk mengetahui kebutuhan prasarana dan sarana pariwisata apa saja yang dibutuhkan dalam pengembangan pariwisata di Kawasan Taman Nasional Bunaken Kecamatan Bunaken Kepulauan. Terdiri dari 3 Pulau, Pertama Pulau Bunaken, Kedua Pulau Siladen, Dan Ketiga Pulau Manado Tua.

Analisis Kebutuhan Prasarana Dan Sarana Pariwisata Pulau Bunaken

Tabel 3 Kebutuhan Prasarana dan Sarana Pariwisata Pulau Bunaken

No	Kebutuhan	Tanggapan Responden				Jumlah (%)
		Perlu (%)	Sangat Perlu (%)	Tidak Perlu (%)	Sangat Tidak Perlu (%)	
1	Peningkatan kualitas pelayanan listrik dan penambahan lampu jalan.	12%	88%	-	-	100%
2	Peningkatan kualitas air bersih.	5%	95%	-	-	100%
3	Perbaikan dan penambahan jalan paving.	-	100%	-	-	100%
4	Perbaikan dan penataan draenase.	25%	75%	-	-	100%
5	Penambahan tempat sampah.	-	100%	-	-	100%
6	Penambahan rambu-rambu peringatan tentang kebersihan.	45%	55%	-	-	100%
7	Peningkatan kualitas jaringan telepon.	-	100%	-	-	100%
8	Peningkatan kualitas akses internet.	-	100%	-	-	100%
9	Penambahan fasilitas kesehatan berupa klinik 24 jam, apotik, dan toko obat.	20%	80%	-	-	100%
10	Penambahan fasilitas keamanan berupa pemadam kebakaran dan rambu-rambu peringatan tentang keamanan	15%	85%	-	-	100%
11	Kebutuhan tempat penyewaan sepeda.	37%	63%	-	-	100%
12	Penambahan sarana pendidikan tentang pariwisata	17%	83%	-	-	100%
13	Penambahan sarana ibadah berupa mesjid/mushola, pura, klenteng dan wihara.	52%	48%	-	-	100%
14	Peningkatan kualitas dan penataan tempat penjualan souvenir.	22%	78%	-	-	100%
15	Peningkatan kualitas restoran dan warung makan.	25%	75%	-	-	100%
16	Peningkatan kualitas dan penambahan peralatan diving dan snorkeling.	12%	88%	-	-	100%
17	Peningkatan kualitas dan penataan toilet umum.	-	100%	-	-	100%
18	Peningkatan kualitas dan penataan ruang ganti pakaian.	27%	73%	-	-	100%
19	Peningkatan kualitas dan penambahan tempat beristirahat	42%	58%	-	-	100%
20	Peningkatan kualitas akomodasi serta peningkatan kualitas fasilitas yang tersedia dan penambahan fasilitas berupa TV dll.	7%	93%	-	-	100%

21	Kebutuhan fasilitas perbankan berupa mesin ATM dll.	-	100%	-	-	100%
22	Penambahan atraksi pantai berupa banana boat dll.	32%	68%	-	-	100%
23	Kebutuhan tempat berkemah.	40%	60%	-	-	100%
24	Kebutuhan tempat bermain anak.	24%	76%	-	-	100%
25	Kebutuhan pusat informasi wisata.	-	100%	-	-	100%
26	Kebutuhan petunjuk arah atau papan informasi wisata.	-	100%	-	-	100%
27	Kebutuhan tempat atau ruang pertunjukan kesenian dan budaya.	45%	55%	-	-	100%
28	Kebutuhan pusat perbelanjaan barang-barang umum.	-	100%	-	-	100%
29	Kebutuhan sarana olahraga berupa lapangan voli dll.	35%	65%	-	-	100%

Sumber: Hasil Analisis Penelitian 2014

Analisis Kebutuhan Prasarana dan Sarana Pariwisata Pulau Siladen

Tabel 4
Kebutuhan Prasarana dan Sarana Pariwisata Pulau Siladen

No	Kebutuhan	Tanggapan Responden				Jumlah (%)
		Perlu (%)	Sangat Perlu (%)	Tidak Perlu (%)	Sangat Tidak Perlu (%)	
1	Kebutuhan pasokan listrik.	-	100%	-	-	100%
2	Peningkatan kualitas air bersih.	-	100%	-	-	100%
3	Peningkatan kualitas drainase.	45%	55%	-	-	100%
4	Penambahan tempat sampah.	15%	85%	-	-	100%
5	Kebutuhan rambu-rambu peringatan tentang kebersihan.	25%	75%	-	-	100%
6	Peningkatan kualitas jaringan telepon.	-	100%	-	-	100%
7	Peningkatan kualitas akses internet.	-	100%	-	-	100%
8	Kebutuhan fasilitas kesehatan berupa klinik 24 jam, apotik, dan toko obat.	-	100%	-	-	100%
9	Kebutuhan fasilitas keamanan berupa pos polisi, polisi wisata, pemadam kebakaran dan rambu-rambu peringatan tentang keamanan.	20%	80%	-	-	100%
10	Kebutuhan tempat penyewaan sepeda.	40%	60%	-	-	100%
11	Kebutuhan sarana pendidikan tentang pariwisata.	15%	85%	-	-	100%
12	Kebutuhan sarana ibadah berupa mesjid/mushola, pura, klenteng dan wihara.	30%	70%	-	-	100%
13	Kebutuhan tempat penjualan suvenir.	35%	65%	-	-	100%
14	Peningkatan kualitas restoran dan warung makan.	15%	85%	-	-	100%
15	Peningkatan kualitas peralatan diving dan snorkeling.	10%	90%	-	-	100%
16	Kebutuhan toilet umum.	-	100%	-	-	100%
17	Kebutuhan ruang ganti pakaian.	30%	70%	-	-	100%
18	Peningkatan kualitas dermaga.	35%	65%	-	-	100%
19	Kebutuhan papan selamat datang.	10%	90%	-	-	100%
20	Kebutuhan tempat bersantai.	30%	70%	-	-	100%
21	Peningkatan kualitas akomodasi dan fasilitasnya.	25%	75%	-	-	100%
22	Kebutuhan fasilitas perbankan berupa mesin ATM dll.	-	100%	-	-	100%
23	Penambahan atraksi pantai berupa banana boat dll.	-	100%	-	-	100%
24	Kebutuhan tempat berkemah.	30%	70%	-	-	100%
25	Kebutuhan tempat bermain anak.	28%	72%	-	-	100%

26	Kebutuhan pusat informasi wisata.	-	100%	-	-	100%
27	Kebutuhan petunjuk arah atau papan informasi wisata.	-	100%	-	-	100%
28	Kebutuhan tempat atau ruang pertunjukan kesenian dan budaya.	30%	70%	-	-	100%
29	Kebutuhan pusat perbelanjaan barang-barang umum.	-	100%	-	-	100%
30	Kebutuhan sarana olahraga berupa lapangan voli dll.	25%	75%	-	-	100%

Sumber: Hasil Analisis Penelitian 2014

Analisis Kebutuhan Prasarana dan Sarana Pariwisata Pulau Manado Tua

Tabel 5
Kebutuhan Prasarana dan Sarana Pariwisata Pulau Manado Tua

No	Kebutuhan	Tanggapan Responden				Jumlah (%)
		Perlu (%)	Sangat Perlu (%)	Tidak Perlu (%)	Sangat Tidak Perlu (%)	
1	Peningkatan kualitas pelayanan listrik dan kebutuhan lampu jalan	-	100%	-	-	100%
2	Peningkatan kualitas air bersih	-	100%	-	-	100%
3	Peningkatan kualitas dan perbaikan jalan	20%	80%	-	-	100%
4	Peningkatan kualitas dan perbaikan drainase	13%	87%	-	-	100%
5	Kebutuhan tempat sampah	7%	93%	-	-	100%
6	Kebutuhan rambu-rambu peringatan tentang kebersihan	27%	73%	-	-	100%
7	Peningkatan kualitas jaringan telepon	-	100%	-	-	100%
8	Peningkatan kualitas akses internet	-	100%	-	-	100%
9	Kebutuhan fasilitas kesehatan berupa klinik 24 jam, toko obat dan apotik.	-	100%	-	-	100%
10	Kebutuhan fasilitas keamanan berupa pos keamanan, polisi wisata, pemadam kebakaran dan rambu-rambu peringatan tentang keamanan.	20%	80%	-	-	100%
11	Kebutuhan tempat penyewaan sepeda.	33%	67%	-	-	100%
12	Kebutuhan sarana pendidikan tentang pariwisata	-	100%	-	-	100%
13	Kebutuhan sarana ibadah berupa mesjid/mushola, pura, klenteng dan wihara.	27%	73%	-	-	100%
14	Kebutuhan tempat penjualan suvenir.	30%	70%	-	-	100%
15	Penambahan dan peningkatan kualitas warung makan.	-	100%	-	-	100%
16	Kebutuhan peralatan snorkeling dan diving.	-	100%	-	-	100%
17	Kebutuhan toilet umum.	-	100%	-	-	100%
18	Kebutuhan ruang ganti pakaian.	40%	60%	-	-	100%
19	Peningkatan kualitas dan perbaikan dermaga.	-	100%	-	-	100%
20	Kebutuhan papan selamat datang.	7%	93%	-	-	100%
21	Kebutuhan tempat beristirahat.	20%	80%	-	-	100%
22	Penambahan dan peningkatan kualitas akomodasi serta fasilitasnya.	-	100%	-	-	100%
23	Kebutuhan fasilitas perbankan berupa mesin ATM dll.	-	100%	-	-	100%
24	Penambahan atraksi pantai berupa banana boat dll.	33%	67%	-	-	100%
25	Kebutuhan tempat berkemah.	27%	73%	-	-	100%
26	Kebutuhan tempat bermain anak.	13%	87%	-	-	100%
27	Kebutuhan pusat informasi wisata.	-	100%	-	-	100%

28	Kebutuhan petunjuk arah atau papan informasi wisata.	-	100%	-	-	100%
29	Kebutuhan tempat atau ruang pertunjukan kesenian dan budaya.	20%	80%	-	-	100%
30	Kebutuhan pusat perbelanjaan barang-barang umum.	-	100%	-	-	100%
31	Kebutuhan sarana olahraga berupa lapangan voli dll.	40%	60%	-	-	100%

Sumber: Hasil Analisis Penelitian 2014

Analisis SWOT

Tabel 6
Matriks Analisis SWOT

		Strengths (Kekuatan)	Weaknesses (Kelemahan)
		INTERNAL	1 Keindahan panorama bawah laut 2 Diving dan snorkeling
EKSTERNAL	3 Keindahan pantai pasir putih	3 Tidak memanfaatkan seni dan budaya masyarakat setempat secara maksimal	
	4 Terdapat seni dan budaya masyarakat lokal		
	5 Wisata pendakian Pulau Manado Tua		
Opportunities (Peluang)		Strategi SO	Strategi WO
1 Meningkatkan pendapatan ekonomi daerah	Menjaga dan melestarikan keindahan panorama bawah laut, meningkatkan kualitas peralatan diving dan snorkeling, menjaga dan melestarikan seni dan budaya, menjaga kebersihan dan keindahan alam diatas gunung.	Meningkatkan kualitas dan penambahan kebutuhan prasarana dan sarana pariwisata, serta menjaga, melestarikan dan penataan lingkungan, memanfaatkan seni dan budaya masyarakat setempat secara maksimal.	
2 Meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat			
3 Menjadi tempat atau destinasi wisata favorit dunia			
Threats (Ancaman)		Strategi ST	Strategi WT
1 Kerusakan dan kehilangan hewan dan tumbuhan bawah laut	Menjaga dan melestarikan hewan dan tumbuhan bawah laut serta lingkungan agar dapat meningkatkan kunjungan wisatawan, pendapatan ekonomi daerah, maupun pendapatan ekonomi masyarakat setempat.	Meningkatkan kualitas dan penambahan kebutuhan prasarana dan sarana pariwisata, serta penataan dan menjaga kebersihan lingkungan, melibatkan masyarakat dalam menjaga dan melestarikan seni dan budaya sehingga dapat meningkatkan minat kunjungan wisatawan, meningkatkan pendapatan ekonomi daerah dan masyarakat setempat.	
2 Kerusakan lingkungan			
3 Menurunnya minat kunjungan wisatawan			
4 Kehilangan pendapatan ekonomi daerah			
5 Kehilangan pendapatan ekonomi masyarakat			

Sumber: Hasil Analisis Penelitian 2014

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Kebutuhan prasarana dan sarana pariwisata di Kawasan Taman Nasional Bunaken Kecamatan Bunaken Kepulauan Kota Manado, yang secara administratif terdiri dari tiga Pulau. Pertama Pulau Bunaken, memiliki kebutuhan prasarana dan sarana pariwisata yaitu peningkatan kualitas pelayanan listrik dan penambahan lampu jalan, peningkatan kualitas air bersih, perbaikan dan penambahan jalan

paving, perbaikan dan penataan draenase, penambahan tempat sampah, penambahan rambu-rambu peringatan tentang kebersihan, peningkatan kualitas jaringan telepon, peningkatan kualitas akses internet, penambahan fasilitas kesehatan berupa klinik 24 jam, apotik, dan toko obat, penambahan fasilitas keamanan berupa pemadam kebakaran dan rambu-rambu peringatan tentang keamanan, kebutuhan tempat penyewaan sepeda, penambahan sarana pendidikan tentang pariwisata, penambahan sarana ibadah berupa mesjid/mushola, pura, klenteng dan wihara, peningkatan kualitas dan penataan tempat penjualan souvenir, peningkatan kualitas restoran dan warung makan, peningkatan kualitas dan penambahan peralatan diving dan snorkeling, peningkatan kualitas dan penataan toilet umum, peningkatan kualitas dan penataan ruang ganti pakaian, peningkatan kualitas dan penambahan tempat beristirahat, peningkatan kualitas akomodasi serta peningkatan kualitas fasilitas yang tersedia dan penambahan fasilitas berupa TV dll, kebutuhan fasilitas perbankan berupa mesin ATM dll, penambahan atraksi pantai berupa banana boat dll, kebutuhan tempat berkemah, kebutuhan tempat bermain anak, kebutuhan pusat informasi wisata, kebutuhan petunjuk arah atau papan informasi wisata, kebutuhan tempat atau ruang pertunjukan kesenian dan budaya, kebutuhan pusat perbelanjaan barang-barang umum, dan kebutuhan sarana olahraga berupa lapangan voli dll.

Kedua Pulau Siladen, memiliki kebutuhan prasarana dan sarana pariwisata yaitu kebutuhan pasokan listrik, peningkatan kualitas air bersih, peningkatan kualitas draenase, penambahan tempat sampah, kebutuhan rambu-rambu peringatan tentang kebersihan, peningkatan kualitas jaringan telepon, peningkatan kualitas akses internet, kebutuhan fasilitas kesehatan berupa klinik 24 jam, apotik, dan toko obat, kebutuhan fasilitas keamanan berupa pos keamanan, polisi wisata, pemadam kebakaran, dan rambu-rambu peringatan tentang keamanan, kebutuhan tempat penyewaan sepeda, kebutuhan sarana pendidikan tentang pariwisata, kebutuhan sarana ibadah berupa mesjid/mushola, pura, klenteng dan wihara, kebutuhan tempat penjualan souvenir, peningkatan kualitas restoran dan warung makan, peningkatan kualitas

peralatan diving dan snorkeling, kebutuhan toilet umum, kebutuhan ruang ganti pakaian, peningkatan kualitas dermaga, kebutuhan papan selamat datang, kebutuhan tempat bersantai, peningkatan kualitas akomodasi dan fasilitasnya, kebutuhan fasilitas perbankan berupa mesin ATM dll, penambahan atraksi pantai berupa banana boat dll, kebutuhan tempat berkemah, kebutuhan tempat bermain anak, kebutuhan pusat informasi wisata, kebutuhan petunjuk arah atau papan informasi wisata, kebutuhan tempat atau ruang pertunjukan kesenian dan budaya, kebutuhan pusat perbelanjaan barang-barang umum, dan kebutuhan sarana olahraga berupa lapangan voli dll.

Ketiga Pulau Manado Tua, memiliki kebutuhan prasarana dan sarana pariwisata yaitu peningkatan kualitas pelayanan listrik dan kebutuhan lampu jalan, peningkatan kualitas air bersih, peningkatan kualitas dan perbaikan jalan, peningkatan kualitas dan perbaikan drainase, penambahan tempat sampah, kebutuhan rambu-rambu peringatan tentang kebersihan, peningkatan kualitas jaringan telepon, peningkatan kualitas akses internet, kebutuhan fasilitas kesehatan berupa klinik 24 jam, toko obat, dan apotik, kebutuhan fasilitas keamanan berupa pos keamanan, polisi wisata, pemadam kebakaran dan rambu-rambu peringatan tentang keamanan, kebutuhan tempat penyewaan sepeda, kebutuhan sarana pendidikan tentang pariwisata, kebutuhan sarana ibadah berupa mesjid/mushola, pura, klenteng dan wihara, kebutuhan tempat penjualan souvenir penambahan dan peningkatan kualitas warung makan, kebutuhan peralatan snorkeling dan diving, kebutuhan toilet umum, kebutuhan ruang ganti pakaian, peningkatan kualitas dan perbaikan dermaga, kebutuhan papan selamat datang, kebutuhan tempat beristirahat, penambahan dan peningkatan kualitas akomodasi serta fasilitasnya, kebutuhan fasilitas perbankan berupa mesin ATM dll, penambahan atraksi pantai berupa banana boat dll, kebutuhan tempat berkemah, kebutuhan tempat bermain anak, kebutuhan pusat informasi wisata, kebutuhan petunjuk arah atau papan informasi wisata, kebutuhan tempat atau ruang pertunjukan kesenian dan budaya, kebutuhan pusat perbelanjaan barang-barang umum,

kebutuhan sarana olahraga berupa lapangan voli dll.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini yang berjudul Analisis Kebutuhan Prasarana dan Sarana Pariwisata di Kawasan Taman Nasional Bunaken Kecamatan Bunaken Kepulauan Kota Manado. Secara umum peneliti memberikan saran sebagai berikut:

- a. Bagi Pemerintah
 - Pemerintah perlu memperhatikan kuantitas dan kualitas ketersediaan prasarana dan sarana pariwisata serta penambahan kebutuhan prasarana dan sarana pariwisata dalam pengembangan pariwisata di Kawasan Taman Nasional Bunaken Kecamatan Bunaken Kepulauan.
- b. Bagi Pengusaha
 - Pengusaha perlu memperhatikan kuantitas dan kualitas fasilitas yang disediakan serta penambahan fasilitas untuk kebutuhan wisatawan.
- c. Bagi Masyarakat
 - Masyarakat perlu turut berpartisipasi dalam memonitoring, menjaga dan merawat ketersediaan prasarana dan sarana pariwisata di Kawasan Taman Nasional Bunaken Kecamatan Bunaken Kepulauan.

DAFTAR PUSTAKA

- Binarwan, Robby. 2007. *"Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Kawah Gunung Tangkuban Perahu, Kabupaten Bandung, Jawa Barat"* dalam Jurnal Kepariwisata Indonesia No. 1 Vol. 2. Jakarta: Pusat Penataan dan Pengembangan Kepariwisata Departemen Kebudayaan dan Pariwisata.
- Hasan, Iqbal. 2006. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lothar A. Kreck dalam Yoeti, A, Oka. Edisi Revisi 1996. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa.
- MacDonald, Gillian Mary Elizabeth. 2004. *Unpacking Cultural Tourism*. Unpublished M.A Thesis. Canada: Simon Fraser University.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 50 Tahun 2011 *Tentang Rencana Induk*

*Pembangunan Kepariwisata
Nasional Tahun 2010 – 2025.*

Pitana, I Gde. 2002. *Pariwisata, Wahana Pelestarian Kebudayaan dan Dinamika Masyarakat Bali*. Denpasar Bali: Universitas Udayana.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 *Tentang Kepariwisata*.

Wahab, Salah. 2003. *Manajemen Kepariwisata*. Jakarta: Pradnya Paramita.

Yoeti, A, Oka. Edisi Revisi 1996. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa.

Yoeti, A, Oka. 2008. *Perencanaan & Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: Pradnya Paramita.